

**SKRIPSI**

**PERSEPSI GENERASI MILENIAL TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN “WETON”  
DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN DI DESA JATEN  
KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH**



**NURUL SARTIKA  
07021282025068**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI GENERASI MILENIAL TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN “WETON”  
DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN DI DESA JATEN  
KABUPATEN WONOGIRI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya



**NURUL SARTIKA**

**07021282025068**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PERSEPSI GENERASI MILENIAL TERHADAP TRADISI  
PERHITUNGAN WETON DALAM MENENTUKAN WAKTU  
PERNIKAHAN DI DESA JATEN KABUPATEN WONOGIRI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

Oleh:

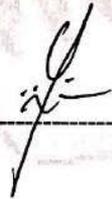
**NURUL SARTIKA**  
**07021282025068**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Yulasteriyani, S. Sos., M. Sos  
NIP. 199206062019032025



13/8 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos, M. Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Persepsi Generasi Milenial Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Menentukan Waktu Pernikahan Di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah ”**

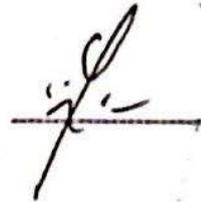
Skripsi  
Oleh :  
Nurul Sartika  
07021282025068

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Agustus 2024

Pembimbing :

1. Yulasteriyani, S.Sos,M.Sos  
NIP. 199206062019032025

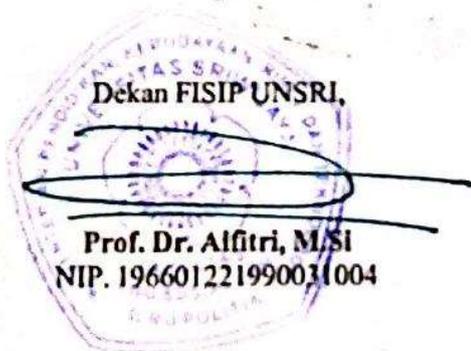
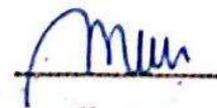
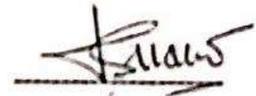
Tanda Tangan



Penguji :

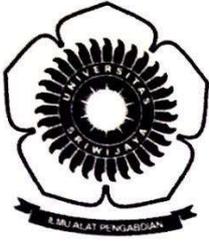
1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405051993022001
2. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Sartika  
NIM : 07021282025068  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Persepsi Generasi Milenial Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Menentukan Waktu Pernikahan Di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Nurul Sartika

NIM. 07021282025068

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah :286)

“Yang tahu seberapa menderitanya kita adalah diri kita sendiri”

Naa Hee Do

Dengan rasa syukur dan atas berkat ridho Allah saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kasino dan Ibu semi
2. Saudara tercinta, Heni Prasetyo dewi, S.Pd dan Suryati
3. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
4. Teman-teman seperjuangan di Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton dalam menentukan waktu pernikahan di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri”. Sholawat beriringan salam hendaknya selalu tercurah untuk Baginda Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan menuju jaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi seperti yang kita dapat rasakan saat ini. Skripsi ini di tulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar S- 1 (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha memberikan hasil yang terbaik. Pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain begitu pula dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk berada di titik ini, Serta berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH,M.Sc., LL.M. selaku wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.pd, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Yulasteriyani S.Sos, M.Sos selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya.
7. Bapak Dr. Ridho Taqwa. Selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis
8. Seluruh dosen sosiologi beserta staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
9. Cinta pertama dan panutan saya Bapak Kasino sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga, yang telah memberikan kepercayaan, kasih sayang, support dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat saya balas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat bapak bangga dan Bahagia, dengan izin Allah saya akan berusaha membahagiakan bapak dan mewujudkan keinginan bapak yang sempat tertunda karena harus memprioritaskan biaya Pendidikan saya.
10. Pintu surga saya, Ibu Semi Terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada ibu atas segala support dan doa-doa baik yang di berikan, terimakasih atas kesabaran menghadapi penulis yang keras kepala, terimakasih sudah menjadi madrasah pertama yang selalu menanamkan rasa belas kasih, ketulusan, ketekunan dan ketangguhan kepada penulis sehingga

mengantrakan penulis hingga sampai pada titik ini. Terimakasih sudah menjadi tempat pulang yang selalu ada bagi penulis.

11. Kepada saudara penulis, mbak Heni Prasetyo Dewi, S.Pd dan Mbak suryati yang sangat penulis sayangi. Terimakasih untuk segala dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis
12. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi Angkatan 2020 khususnya Eka adelia Husri dan Dora Hartani terimakasih telah menjadi teman yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman-teman “keluarga cemara” Mas Toni, Mbak Firoh, Mbak Lina , Mbak Anggi, Nanda, Della, Dana Rangga dan Ridho yang selalu menghibur, memberi dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan banyak terimakasih.
14. Kepada teman-teman KKN Tematik 98 Miya, Ayak, Niak, Uti, Ipeh, Dina. Terimakasih sudah kebersamai penulis hingga saat ini, memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis selalu kuat dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
15. Seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Jaten Kabupaten Wonogiri selaku informan yang telah memberikan informasi terkait dengan judul skripsi.
16. teruntuk diri sendiri Nurul Sartika terimakasih sudah berjuang hingga di titik ini. Masih banyak perjalanan-perjalanan selanjutnya semoga selalu di berikan kekuatan.
17. Kepada teman seperjuangan sejak SMA Khoirun Nisa dan Rizkiy Putri Aulia terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
18. Kepada orang istimewa yang menemani dan memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi Teuku Muhammad Roji Ranzani, S.Sos. penulis mengucapkan terimakasih untuk setiap nasihat dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Agustus 2024

Penulis

NURUL SARTIKA

07021282025068

**RINGKASAN**  
**PERSEPSI GENERASI MILENIAL TERHADAP TRADISI**  
**PERHITUNGAN WETON DALAM MENENTUKAN WAKTU**  
**PERNIKAHAN DI DESA JATEN KABUPATEN WONOGIRI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang melatar belakangi persepsi generasi milenial dan untuk menganalisis bentuk persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton dalam menentukan waktu pernikahan di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan teori Persepsi. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus, Data diperoleh dari hasil observasi, 1 Informan kunci, 9 informan utama dan 4 Informan pendukung melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwafaktor yang melatar belakangi persepsi generasi milenial terhadap tradisi weton yakni 1) faktor Penerima yang meliputi faktor Pendidikan dan faktor keluarga. 2) Faktor Situasi meliputi Faktor pekerjaan dan faktor Pengalaman . 3) Faktor objek (lingkungan). selain itu hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton yakni 1) persepsi positif meliputi menganggap penting tradisi perhitungan weton; percaya ramalan primbon ; mematuhi dan mentati tradisi. 2) persepsi negatif meliputi tidak mempercayai tradisi perhitungan weton; tidak menjadikan pertimbangan dalam menentukan waktu pernikahan.

**Kata Kunci : Persepsi, Generasi Milenial, Tradisi Perhitungan Weton**

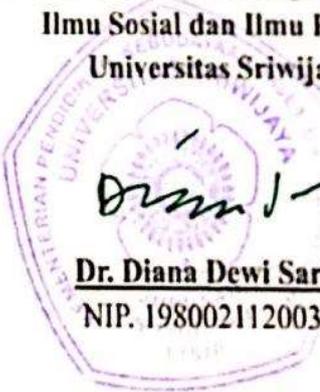
Indralaya, Agustus 2024

**Mengetahui**

**Pembimbing**

**Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
**Yulasteyivani, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 199206062019032025

  
  
**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

this study aims to analyze the factors underlying the perception of the millennial generation and the form of perception of the millennial generation towards the tradition of calculating weton in determining the time of marriage in Jaten Village, Wonogiri Regency. This study uses the Perception theory. The research method used is a qualitative research method that is descriptive with a case study research strategy. Data was obtained from the results of observations, including 1 key informant, 9 primary informants, and 4 supporting informants, through interviews and documentation. The results of this study indicate that the factors underlying the perception of the millennial generation towards the weton tradition are 1) Recipient factors, which include Education factors and family factors. 2) Situational factors include Job factors and Experience factors. 3) Object factors (environment). In addition, this study's results indicate that the millennial generation's perception towards the Weton calculation tradition is 1) positive perceptions include considering the Weton calculation tradition important, believing in Primbon predictions, obeying and adhering to tradition. 2) negative perceptions include not believing in the Weton calculation tradition and not considering it a consideration in determining the time of marriage.

**Keywords: Perception, Millennial Generation, Weton Calculation Tradition**

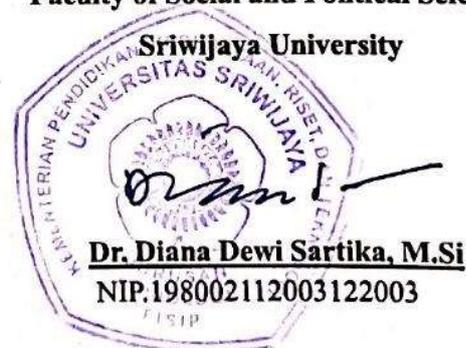
Indralaya, Agustus 2024

certify

Advisor

  
**Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 199206062019032025

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science



## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>xii</b>
<b>DATAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.2.1 Rumusan Umum.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.2.2 Rumusan Khusus.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritik .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.1.2 Konsep dan Teori Persepsi Sosial .....	17
2.2.2 Konsep Tradisi Perhitungan weton .....	23
2.1.3 Generasi Milenial .....	30
2.3 Bagan Kerangka Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi Penelitian .....	35
3.3 Strategi penelitian.....	35
3.4 Fokus Penelitian .....	36
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	38
3.7 Peran Peneliti.....	39
3.8 Unit Analisis Data .....	40
3.9 Teknik Pengumpulan data .....	40
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data.....	42

3.11 Teknik Analisi Data .....	42
3.12 Jadwal Penelitian.....	44
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri.....	46
4.2 Gambaran Umum desa Jaten.....	50
4.3 Gambaran Umum Sarana dan Prasarana Desa Jaten.....	51
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	52
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Faktor Yang Melatar Belakang Persepsi Generasi Milenial Di Desa Jaten Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Menentukan Waktu Pernikahan .....	59
5.1.1 Faktor Penerima .....	62
5.1.2 Faktor Situasi.....	68
5.1.3 Faktor Objek .....	72
5.2 Bentuk Persepsi Generasi Milenial Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri .....	74
5.2.1 Persepsi Positif.....	75
5.2.2 Persepsi Negatif.....	79
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
6.1 Kesimpulan .....	86
6.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Wonogiri.....	47
Gambar 4.2 Penduduk Wonogiri Menurut Kelompok Umur .....	48
Gambar 4.3 Perbandingan Penduduk Yang Sesuai Dengan Tidak Sesuai KK/KTP .....	48

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Diolah peneliti (2024) .....	16
Tabel 2.2 Hitungan Hari Lahir (Weton) (Harahap,2021) .....	27
Tabel 2. 3 Panduan Menentukan Bulan Baik Pernikahan .....	29
Tabel 2.4 Panduan Menentukan Hari Baik Pernikahan .....	29
Tabel 2.5 Perbedaan Generasi (strauss&Howe,2000).....	31
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Data Imigran Kabupaten wonogiri.....	49
Tabel 4.2 Batas Wilayah Kabupaten Wonogiri .....	51
Tabel 4.3 Profil Informan Kunci, Diolah Peneliti (2024) .....	52
Tabel 4.4 Profil Informan Utama, Diolah Peneliti (2024) .....	53

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1:Bagan Kerangka Penelitian ..... 33

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan budaya, terdapat berbagai macam kebudayaan yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Perbedaan dan ciri khas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni letak geografis, sistem keagamaan, sistem sosial dan masih banyak lagi yang dapat memunculkan sebuah kebudayaan yang baru, serta tidak terlepas dari pola pikir Masyarakat Dimana mereka tinggal. Kebudayaan erat kaitannya dengan sebuah tradisi atau adat istiadat di suatu kalangan Masyarakat, nilai-nilai yang ada dalam tradisi atau adat istiadat tentu sama halnya dengan nilai yang terkandung dalam kebudayaan, yang mana menjadi sebuah pedoman dalam Masyarakat yang diabstrakkan dalam kehidupannya (Listyana et al 2015).

Salah satu tradisi yang masih ada di Indonesia yaitu mengenal sistem penanggalan tradisional. Dikalangan Masyarakat Jawa dan Bali sistem penanggalan tradisional berupa wariga dan pakuwon, dan pada masa islam dikenal pula dalam berbagai jenis primbon. Pengetahuan mengenai sistem pertanggalan tradisional ini sering pula diterapkan dalam penentuan hari baik dan buruk yang dikaitkan dengan peramalan atau rujum untuk berbagai tujuan dan kegiatan. Sistem penanggalan ini masih sering digunakan dalam menentukan hari baik, misalnya untuk penentuan waktu mendirikan rumah dan waktu pernikahan atau perkawinan (Listyana et al, 2015).

Dalam keluarga jawa, perkawinan merupakan sebuah institusi yang sangat penting karena perkawinan merupakan pertanda terbentuknya keluarga baru yang mandiri dan terlepas dari orang tua. Bagi orang jawa pernikahan adalah suatu hal yang dianggap sakral sehingga dalam pelaksanaannya harus menggunakan waktu yang dianggap baik. Kegiatan pernikahan dalam Masyarakat jawa tentu menggunakan perhitungan penanggalan jawa sebagai waktu yang cocok. Dalam penentuan waktu baik dalam masyarkat jawa harus menggunakan berbagai perhitungan yang matang. Dilihat dari perhitungan penentuan waktu baik yang begitu rumit maka tidak semua Masyarakat jawa dapat menentukan waktunya. Untuk itu, orang jawa yang ingin menentukan waktu atau hari baik biasanya akan

meminta pertolongan kepada orang yang dianggap ahli dalam hal ini, yang biasanya di sebut *wong tuwo* (Listyana et al, 2015).

Desa Jaten Kabupaten Wonogiri merupakan daerah yang berada di pulau Jawa yang kaya akan tradisi serta budaya. Berdasarkan hasil observasi awal Masyarakat Desa Jaten masih melakukan berbagai tradisi-tradisi leluhurnya salah satunya yakni tradisi perhitungan weton dan masih banyak lagi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Masyarakat di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri Masih kental dengan budaya dan tradisi yang diwariskan nenek moyang. Bagi Masyarakat Desa Jaten kegunaan perhitungan weton dalam menentukan waktu pernikahan yaitu untuk menghindari sesuatu hal yang tidak diinginkan di hari pernikahan yang dianggap sakral. Tidak hanya untuk menentukan hari baik pernikahan saja tetapi Masyarakat di Desa Jaten juga melakukan perhitungan weton Ketika akan menanam padi, akan melakukan perjalanan jauh, acara khitanan, mendirikan rumah dan masih banyak lagi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sesepuh desa jaten bahwasanya tradisi perhitungan weton ini masih aktif dilakukan namun seiring dengan perkembangan jaman kegunaanya hanya digunakan untuk menentukan hari-hari perayaan seperti pernikahan saja untuk kegunaan penentuan waktu menanam padi, berpergian jauh hanya di lakukan oleh beberapa orang tertentu saja yang masih kental dengan tradisi Jawa kuno (kejawen).

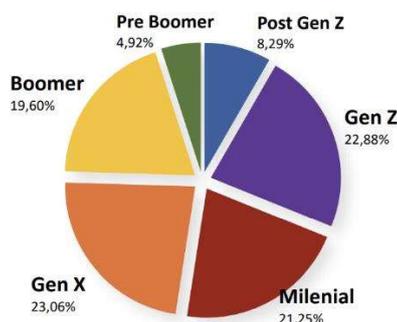
Weton merujuk pada tanggal kelahiran seseorang yang terdiri dari tujuh hari dalam satu minggu, yaitu Ahad, Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu, serta lima pasaran Jawa, yaitu Legi, Pahing, Pon, Wage, dan Kliwon. Perhitungan weton ini mirip dengan ramalan, di mana masyarakat Jawa percaya bahwa dengan melakukan perhitungan weton, mereka dapat mengetahui apakah suatu pernikahan akan membawa keberuntungan atau kesengsaraan. Konsep ini juga berlaku dalam menentukan hari pernikahan (Muhadaini, 2021).

Apabila perhitungan weton menunjukkan kemungkinan kesengsaraan, seringkali hal tersebut menjadi sebuah kendala dalam merencanakan pernikahan. Di era modern seperti sekarang, hal ini dapat menciptakan konflik dalam keluarga calon pengantin Jawa, yang terdiri dari orang tua dan anak dari generasi yang berbeda. Orang tua cenderung memiliki keterikatan yang kuat dengan tradisi

tersebut, sementara sang anak, yang tumbuh di era generasi milenial, cenderung tidak mempercayai nilai-nilai tradisional tersebut (Fikria, 2020).

Ketidakpercayaan generasi milenial terhadap mitos atau tradisi kuno tidak terlepas dari adanya perubahan sosial dan perubahan budaya. Menurut Paul B. Horton (dalam Rais et al., 2018) Generasi milenial adalah generasi yang sangat lekat dengan teknologi. terutama internet dan hiburan seolah sudah menjadi kebutuhan utama bagi generasi milenial. Hal tersebutlah yang membuat generasi ini unik dan berbeda dari generas-generasi sebelumnya. Jika generasi terdahulu mendapatkan informasi hanya melalui televisi dan surat kabar maka generasi milenial mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkannya melalui internet dengan jangkauan yang lebih luas (Hasanudin, 2017).

Kelekatan generasi milenial dengan internet memiliki beberapa pengaruh yaitu menurut pandangan Larry dan Richard E. Potter bahwa media sosial dapat memberikan perubahan terhadap individu ataupun kelompok masyarakat penggunaannya yakni perubahan dalam hal kepercayaan (*belifs*), nilai (*values*), dan sikap (*attitudes*). Dalam hal kepercayaan (*beliefs*) media sosial mampu mengubah perilaku masyarakat sesuai dengan iman dan kepercayaan mereka. Media sosial juga mampu merubah nilai-nilai (*values*) yang dianut masyarakat yang kemudian bergeser oleh kehadirannya. Sedangkan dalam sikap (*attitudes*), media sosial merubah cara mereka berkomunikasi (Achmad et al, 2019).



Menurut (Strauss &Howe,2000) generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1982-2002 yang artinya saat ini usia generasi milenial yakni mulai dari usia 22 tahun sampai dengan 42 tahun yang artinya sudah memasuki usia

pernikahan dan rumah tangga sehingga dapat dengan mudah memberikan persepsinya terkait dengan perhitungan weton karena telah menikah dan melakukan perhitungan weton. berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 bahwa komposisi penduduk di kabupaten Wonogiri didominasi oleh usia produktif salah satunya yakni generasi milenial.

Berdasarkan latar belakang diatas menurut penulis tradisi perhitungan weton ini menarik untuk di teliti karena kebiasaan Masyarakat yang masih melaksanakan sebuah tradisi di masa moderen serta fakta terkait dengan karakteristik generasi milenial sehingga penulis tertarik ntuk menerliti terkait dengan persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton yang ada Di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri .

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Umum**

Bagaimana persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton dalam menentukan hari baik pernikahan di Desa Jaten Kabupaten Wonogiri ?

### **1.2.2 Rumusan Khusus**

1. Apa faktor yang melatar belakangi persepsi generasi milenial di Desa Jaten, Kabupaten Wonogiri Terhadap perhitungan weton dalam penentuan waktu pernikahan?
2. Bagaimana bentuk persepsi generasi milenial di Desa Jaten, Kabupaten Wonogiri terhadap perhitungan weton dalam penentuan waktu pernikahan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mendeskripsikan persepsi generasi milenial di desa jaten, kabupaten wonogiri terhadap perhitungan weton dalam menentukan waktu pernikahan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menguraikan faktor yang melatarbelakangi persepsi generasi milenial terkait dengan penggunaan perhitungan weton dalam menentukan waktu pernikahan di Desa Jaten, Kabupaten Wonogiri.
2. Untuk memahami bentuk persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton dalam menentukan waktu pernikahan di Desa Jaten, Kabupaten Wonogiri

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

- a. Dapat mengetahui faktor yang melatarbelakangi persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton di Desa Jaten, Kabupaten Wonogiri
- b. Dapat mengetahui bagaimana bentuk persepsi generasi milenial terhadap tradisi perhitungan weton dalam lingkungan generasi muda khususnya milenial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penulis berharap bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya generasi milenial, terutama dalam hal tradisi yang berkaitan dengan perhitungan weton. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membuka pemahaman masyarakat mengenai perhitungan weton yang telah dilakukan secara turun-temurun, sebagai suatu pola untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi atau tidak.
- b. Mengingat upaya penelitian merupakan hal yang mendasar bagi kemajuan ilmu pengetahuan, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian ilmiah di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Adnan Achiruddin Saleh.(2020). PSIKOLOGI SOSIAL. Makasar Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Farida Nugrahani. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *I*(1), 305.
- H. Hartomo, Arnicun Aziz. (2004). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta:Bumi Aksara
- M. Syukri Albani N., M. Nur Husein D., Neila Susanti. Syafrudin syam. (2017).*Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta:Rajawali Pers
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reserch Development)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Usman Husnaini; Setiady Akbar Purnomo. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diwyarthi, Darmiati, Jalal, dkk. (2022). *PSIKOLOGI UMUM*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Irwanto.(2002). *Psikologi Umum (Buku PANDUAN Mahasiswa)*. Jakarta: PT Prehalindo.
- Dedy Mulyana. (2001). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

### Sumber Jurnal

- Alwi, M. (2023). *Persepsi Masyarakat Terhadap Perhitungan Weton Sesuai Primbon Jawa Dalam Proses Pernikahan Di Desa SumberAgung Kecamatan Wates KABUPATEN Kediri* .

Arniyati. (2014). Dampak hukuman terhadap santri baru putra di Pondok Pesantren Kramat Pasuruan[Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]

fahmi harahap, K., Aldy, A., & Marpaung, W. (2021). *Perhitungan Weton sebagai Penentu Hari Pernikahan dalam Tradisi Masyarakat Jawa Kabupaten Deli Serdang (Ditinjau dalam Perspektif 'Urf dan Sosiologi Hukum.* 299–300.

Fikria, A. (2020). *presepsi masyarakat desa sukoreno kecamatan umbulsari pada perkawinan menggunakan neptu dan weton tinjauan 'URF.*

Harahap, K. F., Adly, A., & Marpaung, W. (2021). Perhitungan Weton sebagai Penentu Hari Pernikahan dalam Tradisi Masyarakat Jawa Kabupaten Deli Serdang (Ditinjau dalam Perspektif 'Urf dan Sosiologi Hukum). *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, 9, 2614–4018. <https://doi.org/10.30868/am.v9i02.1597>

Imaduddin, M. F. (2020). STUDI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FATWA MUI NO. 14 TAHUN 2020 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH DALAM SITUASI WABAH COVID-19. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 3, 95–96.

Ibrahim, J. T., Bakhtiar, A., Latifah, N., & Mufriantje, F (2021). Praktik Pitungan Jawa dalam Penentuan Awal Bercocok Tanam oleh Petani Kota Batu. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5 (1), 43–55. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15818>

Kutrotun na'imah, I. (n.d.). *KONTRUKSI MASYARAKAT TENTANG PERHITUNGAN WETON DALAM TRADISI PRA PERKAWINAN ADAT JAWA (STUDI DIDUSUN PETAK DESA BEGED KECAMATAN NGAYAM KABUPATEN BOJONEGORO).*

Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan( Studi Kasus*

- Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013. 5, 1–21.*
- Muhadaini, A. (2021). *TESIS A5 ALI.*
- Mustofa, Z. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Larangan Menikah Di Bulan Shafar (Studi Desa Gedangan Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang) .*
- N, N., M, I., Hanif.M, & Y.S, E. (2020). Persepsi Masyarakat Desa KarangJati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban . *Jurnal Inovasi Penelitian* , 1(3).
- Nurul Nafifa, mentari. (2015). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Bubak Kawah Di Desa Kebekelan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen .*
- Permata Sari, F. (2015). *Persepsi Masyarakat Pengguna Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)Kesehatan Mandiri Dalam Pelayanan RSUD Lubuk Basung Kabupaten Agam. 02.*
- Purnomo, D. (2009). *Fenomena Migrasi Tenaga Kerja Dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal :Studi Empiris Di Kabupaten Wonogiri. 10, 84–102.*
- Rahman Hakim, A. (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Tahlilan : Studi Terhadap Masyarakat Kampung Arab Almunawar .*
- Rahman Syam, A., Salenda, K., & Hadade, Q. (2016). *Tradisi Barzanji Dalam Persepsi Masyarakat Kabupaten Bone . 04, 248–257.*
- Safitri, M. A., & Mustafa, A. (n.d.). *Tradisi Perhitungan Weton dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kabupaten Tegal; Studi Perbandingan Hukum Adat dan Hukum Islam.*
- Shofi'atun, U., & Ali said, A. (2021). PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN JAWA(Studi Kasus diDesa Kendalrejo Kecamatan Bagor,Nganjuk. *JURNAL Ilmiah Spiritualis, Volume7, 189–202.*
- Soulun Salu, P., R.Nganggih, C., & Frans Lodwyk Sondakh, M. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Rambu Solo/Pemakaman Adat Di Desa Marinding Kecamatan Mangkendek Kecamatan Tanah Toraja. 14.*

- Suci rahayu rais, N., Jovial Dien, M. malik, & Y Dien, A. (2018).  
KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI BERDAMPAK PADA  
GENERALISASI UNSUR SOSIAL BUDAYA BAGI GENERASI  
MILENIAL. *Jurnal Mozaik*, 10.
- Sofiyyah, N., Lubis, M., & Siregar, H. S. (2021). Paradigma Masyarakat  
Terhadap Primbon (Study Kasus Sifat Dan Watak Menurut Tanggal Lahir  
Di Desa Hutan 2 Nagori Riah Na Poso). *Jurnal Studi Sosial dan Agama  
(JSSA)*, 1(2), 147–166
- Willya Achmad, R. W., Vincentius Poluakan, M., Dikayuana, D., & Wibowo  
dan Santoso Tri Raharjo, H. (2019). *POTRET GENERASI MILENIAL  
PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. 2(2), 187–197.
- Yunia Safitri, R., Margaretha Sinaga, R., & Sri Ekawandari, Y. (2018). *Persepsi  
Masyarakat Jawa Terhadap Tradisi Brokohan Di Desa Jepara Kabupaten  
Lampung Timur* .